



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang menggunakan rasio profitabilitas pada PT. Astra Internasional Tbk, maka penulis menarik kesimpulan bahwa:

1. Kinerja keuangan PT. Astra International Tbk dapat dikategorikan kurang sehat karena berada di bawah standar industri, meskipun tidak semua rasio menunjukkan hasil yang buruk; hal ini terlihat dari rasio Return On Asset (ROA) yang masih rendah sehingga menunjukkan perusahaan belum optimal dalam memanfaatkan asetnya akibat tingginya beban dan biaya operasional, sementara Return On Equity (ROE) justru berada di atas rata-rata industri sehingga menandakan kemampuan perusahaan dalam mengelola modal sendiri untuk menghasilkan laba relatif baik, namun dari sisi Gross Profit Margin (GPM) kinerja keuangan kembali dinilai kurang sehat karena rasio yang fluktuatif dari tahun ke tahun sebagai akibat dari ketidakstabilan laba kotor dan penjualan, sehingga secara keseluruhan kondisi keuangan perusahaan masih menghadapi kendala dalam memaksimalkan aset dan menjaga stabilitas profitabilitas meskipun memiliki kekuatan pada aspek pengelolaan modal.
2. Penilaian kinerja keuangan dengan rasio keuangan yaitu : Tingkat likuiditas perusahaan ini secara umum sangat baik, mereka mampu membayar kewajiban jangka pendeknya secara stabil. Dilihat dari aset



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
4. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
5. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

lancar perusahaan yang relatif terhadap hutang lancarnya. tingkat aktivitas perusahaan ini sangat baik dalam mengelola piutang usahanya. Hal ini dilihat dari waktu yang dibutuhkan untuk merubah piutang menjadi kas kurang dari setahun. Tingkat *leverage* perusahaan ini mengalami penurunan, maka kinerja keuangan perusahaan pada PT. Astra International Tbk yang terdaftar di bursa efek Indonesia dapat dikatakan mampu membayar hutang perusahaan dengan modal yang dimiliki tetapi belum di katakan maksimal baik dan tidak baik. Tingkat profitabilitas perusahaan ini sangat baik dapat dilihat dari kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih perusahaan mampu menghasilkan laba bersih yang tinggi dan dapat menutupi beban atau biaya yang harus ditanggung. Tingkat rasio nilai pasar perusahaan ini sangat baik dapat dilihat dari perusahaan dalam meningkatkan nilai harga sahamnya.

5.2. SARAN

Berdasarkan kesimpulan diatas maka penulis memberikan saran atau masukan seperti berikut:

1. Perusahaan harus meningkatkan likuiditasnya agar tetap memenuhi kewajiban jangka pendeknya tepat pada waktunya, dengan cara menjaga nilai aktiva lancar harus lebih besar daripada jumlah hutang lancarnya dan aktiva lancar tersebut bisa dialihkan untuk investasi yang diharapkan laba perusahaan juga akan ikut meningkat.
2. Perusahaan diharapkan menjaga kestabilan rasio solvabilitas, dengan



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
4. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
5. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

cara melakukan kombinasi dari masing-masing jumlah sumber dana, besarnya penggunaan masing-masing dana harus dipertimbangkan agar tidak membebani perusahaan melakukan penambahan aktiva tanpa menambah utang atau mengurangi utang tanpa mengurangi aktiva yang ada yaitu dengan tambahan modal sendiri.

3. Perusahaan harus lebih memaksimalkan tingkat profitabilitasnya yang diperoleh dengan cara memaksimalkan seluruh aktiva yang dimiliki perusahaan agar laba yang diperoleh perusahaan dapat digunakan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya dan digunakan untuk pengembangan perusahaan di masa yang akan datang.
4. Manajemen perusahaan harus mampu memperbaiki kinerja keuangan rasio-rasio perusahaan agar menjadi lebih baik peningkatan penjualan dan mengurangi biaya-biaya operasional.
5. Perusahaan harus menjaga kestabilan total aset agar terus meningkat disetiap tahunnya agar dapat memenuhi hutang jangka pendeknya.